JURNAL KONSTRUKSI

PENGEMBANGAN KAWASAN OBYEK WISATA BALONG KERAMAT CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Asep Hendrawan*,Sumarman**

*) Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
**) Staf Pengajar Pada Jurusan Teknik Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

ABSTRAK

Obyek wisata Balong Keramat Cigugur adalah salah satu contoh keunikan atau keistimewaan dari keragaman kehidupan fauna yang ada di Indonesia yang sudah sepatutnya di pelihara dan dilestarikan. Balong Keramat Cigugur memiliki luas sekitar 1,1 Ha. Obyek wisata Balong Keramat Cigugur merupakan salah satu obyek wisata potensial namun daya tarik dan fasilitas penunjang obyek wisata tersebut masih kurang.

Pada penelitian ini dilakukan kajian beberapa literatur yang berhubungan dengan analisis pengembangan obyek wisata. Selanjutnya menganalisis luas kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur dengan cara survey langsung ke daerah penelitian dan menggunakan *google earth* untuk melihat lokasi penelitian dengan keseluruhan, agar dapat menentukan titik yang cocok untuk dikembangkan.

Hasil dari beberapa penelitian desain obyek wisata Balong Keramat Cigugur menunjukkan adanya perluasan area parkir, serta penambahan taman, pusat oleh-oleh, pusat kuliner dan cafe, spot foto, gazebo, outbound, area bermain anak, dan kolam renang. Strategi meningkatkan jumlah pengunjung obyek wisata Balong Keramat Cigugur menitik beratkan pada pengembangan fasilitas dan pelayanannya serta membuat promosi obyek wisata Balong Keramat Cigugur seperti membuat pamflet, iklan di youtube dan instagram.

Kata Kunci: Obyek wisata Balong Keramat Cigugur, pengembangan fasilitas dan pelayanannya

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kabupaten Kuningan memiliki banyak potensi alam yang dapat dikembangkan untuk menjadi daya tarik wisata salah satunya berada di Kecamatan Cigugur. Sebelum lahir nama Cigugur, tempat ini acap disebut dengan nama Dusun Padara. Nama ini diambil dari nama seorang tokoh masyarakat yang berkuasa pada waktu itu, yaitu "Ki Gede Padara". Ki Gede Padara adalah seorang wiku yang mempunyai keistimewaan dalam menghayati dan mengamalkan ilmu kehalusan budhi (kewenangan) yang konon lahir sebelum kerajaan Cirebon berdiri, yaitu pada abad ke-12 atau ke-13 Ia memiliki ilmu tinggi yaitu ilmu ngahiyang sehingga badanya transparan.

Obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini merupakan habitat ikan langka yang disebut ikan Kancra Bodas (Labaebarbus Dourmensis) dimana ikan ini jarang dijumpai di daerah lain yang oleh masyarakat sekitar dikeramatkan dan disebut ikan Dewa. Obyek wisata Balong Keramat Cigugur adalah salah satu contoh keunikan atau keistimewaan dari keragaman kehidupan fauna yang ada di Indonesia yang sudah sepatutnya di pelihara dan dilestarikan. Balong Keramat Cigugur memiliki luas sekitar 1,1 Ha. Obyek wisata Balong Keramat Cigugur merupakan salah satu obyek wisata potensial namun daya tarik dan fasilitas penunjang obyek wisata tersebut masih kurang.

b. Lokasi

Lokasi Penelitian berada di kaki Gunung Ciremai tepatnya di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Waktu tempuh Balong Keramat Cigugur dari pusat Kota Kuningan $\pm$10 menit.

Gambar 1. Lokasi Penelitian

c. Kerangka Pemikiran

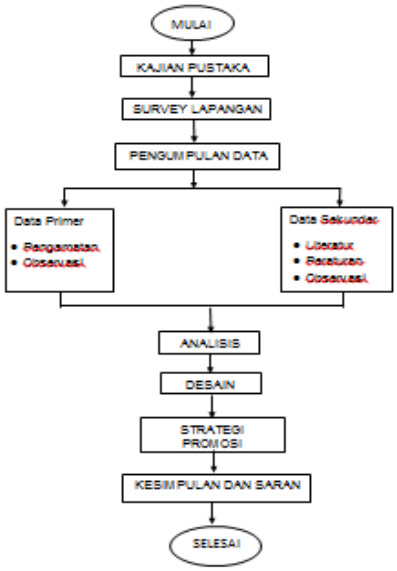

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

2. METODE

Pada penelitian ini dilakukan kajian beberapa literatur yang berhubungan dengan analisis pengembangan obyek wisata. Selanjutnya menganalisis luas kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur dengan cara survey langsung ke daerah penelitian dan menggunakan *google earth* untuk melihat lokasi penelitian dengan keseluruhan, agar dapat menentukan titik yang cocok untuk dikembangkan. Kemudian menentukan potensi obyek wisata, perlu dilakukan klasifikasi. Analisis klasifikasi digunakan untuk menentukan kelas potensi obyek wisata, analisis ini menggunakan skoring kemudian di klasifikasikan. Tahap selanjutnya merencanakan konsep pengembangan yang tepat dan efisien agar obyek wisata Balong Keramat Cigugur menarik lebih banyak minat wisatawan untuk berkunjung.

a. Populasi dan Sampel

Dalam penarikan sampel maka jumlahnya harus representative untuk nanti hasilnya bisa digeneralisasikan. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan rumus *Slovin.*

Kemudian jumlah sampel akan ditentukan dengan jumlah populasi responden yang sedang berkunjung ke obyek wisata Balong Keramat Cigugur yaitu ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak dan para remaja sebanyak 50 orang dengan nilai presisi atau batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Menggunakan rumus *Slovin* (*Slovin*,2003: 20):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel yang di cari
N = Jumlah Populasi
e = Batas Toleransi Kesalahan

Sampel diambil dari total populasi sebagai wakil dari populasi yang merupakan responden yang sedang berkunjung ke wisata Balong Keramat Cigugur, berdasarkan jenis kelamin, dan usia. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50\ (0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0{,}65}$$

$$n = \frac{50}{1{,}65}$$

= 30,303

Dari perhitungan tersebut, didapat hasil 30,303 orang, maka dibulatkan menjadi 30 orang. Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 responden.

Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara membagikan populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata, dan kemudian sampel diambil secara acak dari tiapstrata tersebut.

Alasan menggunakan teknik sampling ini adalah untuk mempermudah penulis dalam pengumpulan data melalui angket yang dibagikan.

3. HASIL

a. Analisis SOAR

Berdasarkan matrix SOAR dapat disimpulkan bahwa kondisi kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur Kabupaten Kuningan ini perlu dikembangkan karena hasil penelitian menunjukan bahwa partisipan menginginkan pengembangan obyek wisata Balong Keramat Cigugur dengan memperbaiki/menambahkan fasilitas dan pelayanan yang berada di obyek wisata Balong Keramat Cigugur yang tentunya arah pengembangan tersebut sesuai dengan konsep yang ada serta harus sesuai dengan Perda Kab. Kuningan No.2 Tahun 2013 tentang Penyelangaraan Kepariwisataan.

b. Desain Obyek Wisata

Tabel 1. Fasilitas dan Pelayanan

No	Jenis
1	Gerbang masuk utama
2	Parkir Motor
3	Parkir Mobil
4	Mushola
5	Kolam Renang Alami
6	Jembatan Kayu
7	Terapi Ikan
8	Pusat Oleh-oleh

9	Gazebo
10	Area Permainan Anak
11	Taman
12	Kantin
13	Pusat Kuliner dan Café
14	Outbond Area
15	Spot Foto
16	Tolilet

♦ **Gerbang Masuk Utama**

Dalam pengembangan obyek wisata Balong Keramat Cigugur Kabupaten Kuningan, gerbang yang berada di pintu masuk utama fungsinya adalah sebagai gerbang karcis. Gerbang tersebut berfungsi sebagai pintu masuk utama apabila ada pengunjung yang ingin menikmati suasana yang ada di obyek wisata Balong Keramat Cigugur tersebut.

Gambar 3. Gerbang Masuk Utama

♦ **Parkir Motor**

Parkir motor di kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini luasnya 102 m², maka kurang lebih dapat menampung sekitar 80 unit kendaraan.

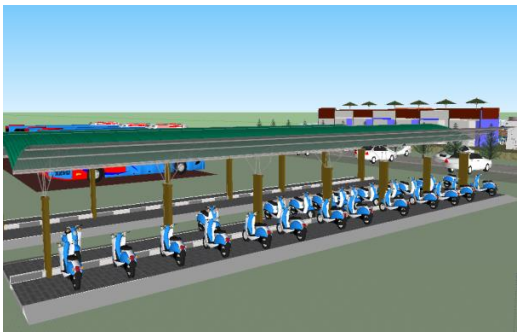

Gambar 4. Parkir Motor

♦ **Parkir Mobil**

Parkir Mobil di kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini luasnya 299 m², maka kurang lebih dapat menampung sekitar 26 unit kendaraan.

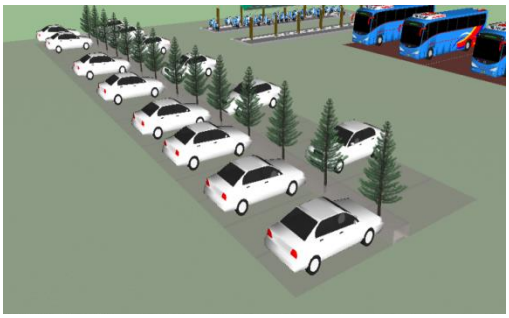

Gambar 5. Parkir Mobil

♦ **Mushola**

Mushola di kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini di sedaikan bagi para pengunjung yang ingin melakukan ibadah dan juga bisa dijadikan tempat istirahat.

Gambar 6. Mushola

♦ **Area Kolam Renang**

Area kolam renang yang sebelumnya sudah ada dan menambahkan beberapa wahana baru demi menarik minat pengunjung agar datang dan bermain di Kawasan wisata Balong Keramat Cigugur.

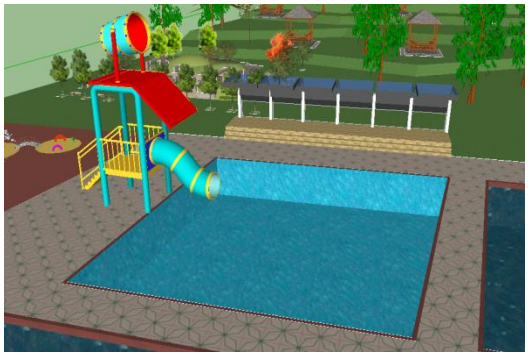

Gambar 7. Area Kolam Renang

♦ **Jembatan Kayu**

Jembatan kayu di obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini selain tempat untuk penyebrangan bagi para pengunjung juga bisa dijadikan tempat untuk berfoto.

Gambar 8. Jembatan Kayu

♦ **Terapi Ikan**

Terapi Ikan yang berada di obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini letaknya berada di tengah dengan dan tepat berada di area balong yang besar.

Gambar 9. Terapi Ikan

♦ **Pusat Oleh-oleh**

Pusat oleh-oleh di obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini letaknya berada di samping balong yang besar dan diatasnya di sediakan tempat bersantai untuk para pengunjung sambil menikmati pemandangan alam Balong Keramat Cigugur.

Gambar 10. Pusat Oleh-oleh

♦ **Gazebo**

Gazebo atau tempat berteduh yang berada dikawasan Balong Keramat Cigugur ini berjumlah delapan, dan setiap gazebo mampu menampung hingga 5 orang. Gazebo ini disediakan untuk para pengunjung yang menikmati nuansa alam pepohonan Balong Keramat Cigugur untuk berteduh atau beristirahat sejenak.

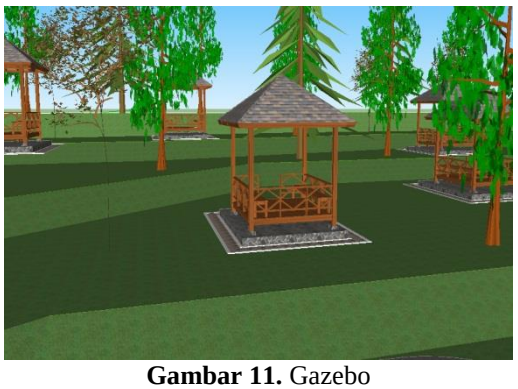

Gambar 11. Gazebo

♦ **Area Permainan Anak**

Permaianan anak di area obyek wisata Balong keramat Cigugur ini letaknya tepat di samping kolam renang, di khususkan untuk wisaatawan yang membawa anaknya, agar selain orang tua yang melakukan aktifitas petualangan, anak mereka juga juga bisa bermain di ruangan terbuka dengan kondisi udara yang sejuk.

Gambar 12. Area Permainan Anak

♦ **Taman**

Taman merupakan areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan.

Gambar 13. Taman

♦ **Kantin**

Kantin yang berada di obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini cukup menarik. Di tempat ini menawarkan sensasi bersantai & berdiskusi, sambil menikmati makanan dan cemilan-cemilan. Desain yg terbuka membuat sensasi bersantai yg sejuk karena view pepohonan yang rindang membuat nyaman dan teduh.

Gambar 14. Kantin

♦ **Pusat Kuliner dan Cafe**

Pusat kuliner dan cafe di obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini sebagai bentuk fasilitas yang diberikan untuk pengunjung yang ingin bersantai dan juga menikamati kuliner khas Kuningan.

Gambar 15. Pusat Kuliner dan Cafe

♦ **Outbond Area**

Outbond disediakan untuk memfasilitasi pengunjung yang ingin memacu adrenalin dengan menggunakan *Flying Fox*. Terdapat juga model permainan lain yang dapat pengunjung mainkan di area ini.

Gambar 16. Outbond Area

♦ **Sfot Foto**

Sfot Foto disediakan untuk para pengunjung yang ingin berfoto atau hanya sekedar berselfie di obyek wisata Balong Keramat Cigugur.

Gambar 17. Spot Foto

♦ **Toilet**

Di kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini memiliki toilet empat ruangan, dua untuk laki-laki dua untuk perempuan. Toilet ini selain berguna untuk buang air, juga untuk ruang ganti pakaian.

Gambar 18. Toilet

Gambar 19. Desain Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur

c. Deskripsi Kebutuhan Ruang Parkir

Sebelum menghitung kebutuhan parkir maka ditentukan terlebih dahulu berapa jumlah orang yang mengunjungi area wisata ini setelah perencanaan pada hari libur atau hari paling banyaknya pengunjung.

(a) Perhitungan Parkir Pengunjung :

Jumlah pengunjung terbanyak obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini di asumsikan yaitu 146.000 pengunjung pertahun jika dirata-rata sebanyak 400 orang perhari.

Pengunjung terbagi menjadi dua, yaitu pengunjung pejalan kaki dan pengunjung kendaraan, pengunjung kendaraan lebih banyak dari pada pengunjung pejalan kaki.

Pengunjung obyek wisata kendaraan ada dua, yaitu pengunjung biasa dan pengunjung rombongan.

- Diasumsikan 60% pengunjung biasa (60% x 400) = 240 orang.
- Diasumsikan 40% pengunjung rombongan (40% x 400) = 160 orang.

a. Pengunjung biasa (tidak rombongan)

Jika diasumsikan 60% menggunakan mobil dan 40 % menggunakan motor, maka kebutuhan parkir :

- Mobil :

  jumlah pengunjung menggunakan mobil 40% x 240 = 96 orang
  standar 1 mobil / 4 orang
  kebutuhan luas parkir = 11,5 m² / mobil
  total kebutuhan luas parkir mobil pengunjung = (96 : 4) x 11,5 = 276 m² (24 mobil)

- Motor :

  jumlah pengunjung menggunakan motor 60% x 240 = 144 orang
  standar 1 motor = 2 orang
  kebutuhan luas parkir = 1,5 m² / motor

total kebutuhan luas parkir motor = (144 : 2) x 1,5 = 108 m² (72 motor)

b. Pengunjung rombongan :

Jika diasumsikan jumlah pengunjung rombongan 40% dari total pengunjung maka, jumlah pengunjung rombongan 40% x 400 = 160 orang. Pengunjung rombogan adalah pengunjung yang datang menggunakan bus, maka kebutuhan luas parkir :

- Bus

jumlah pengunjung rombongan adalah 280 orang
standar 1 bus = 40 orang
kebutuhan luas parkir 42,5 m² / bus
total kebutuhan luas parkir bus = (160 : 40) x 42,5 = 170 m² (4 bus)

(b) Perhitungan Parkir Pengelola

Pengelolaan fasilitas yang terdapat di area wisata Balong Keramat Cigugur dapat dikategorikan atau terdiri dari kepala dan wakil kepala, sekretaris umum, dan resepsionis serta karyawan lainnya. Jika di asumsikan secara terperinci, pengelolaan fasilitas obyek wisata Balong Keramat Cigugur ini dikelola oleh kepala parkir beserta stafnya yang ditaksir berjumlah 20 orang, maka kebutuhan parkirnya jika diasumsikan yaitu sebesar 20% menggunakan kendaraan mobil dan 80% menggunakan kendaraan bermotor:

- Mobil

jumlah pengelola naik mobil = 20% x 20 = 4 orang
standar 1 mobil = 2 orang
kebutuhan luas parkir 11,5 m² / mobil
total kebutuhan luas parkir mobil = (4 : 2) x 11,5 = 23 m² (2 mobil)

- Motor

jumlah pengelola naik motor = 80% x 20 = 16 orang
standar 1 motor = 2 orang
kebutuhan luas parkir = 1,5 m² / motor
total luas kebutuhan parkir motor = (16 : 2) x 1,5 = 12 m² (8 motor)

(c) Total Perhitungan Kebutuhan Parkir

1. parkir pengunjung :
   - parkir mobil = 276 m² (24 mobil)
   - parkir motor = 108 m² (72 motor)
   - parkir bus = 170 m² (4 bus)

2. parkir pengelola/karyawan
   - parkir mobil = 23 m² (2 mobil)
   - parkir motor = 12 m² (8 motor)

Tabel 2. Hasil Kebutuhan Parkir Pengunjung & Pengelola

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Kebutuhan Lahan Parkir	Ketersediaan
Mobil	24	276 m²	1.500 m²
Pengelola (mobil)	2	23 m²	
Motor	72	108 m²	
Pengelola (motor)	8	12 m²	
Bus	4	170 m²	
Jumlah		589 m²	

d. Saluran Drainase

Dalam menghitung kebutuhan saluran drainase, diperlukan data curah hujan rencana maksimum selama 10 tahun dengan mengambil stasiun terdekat di kawasan obyek wisata Balong Keramat Cigugur. Data curah hujan yang diambil dari Stasiun Cigugur yang terdekat dengan lokasi.

Tabel 3. Data Curah Hujan Maksimum Tiap Tahun

No	Tahun	Curah Hujan Maksimum (mm)
1	2008	63
2	2009	78
3	2010	67
4	2011	76
5	2012	69
6	2013	67
7	2014	67
8	2015	48
9	2016	75

10	2017	87

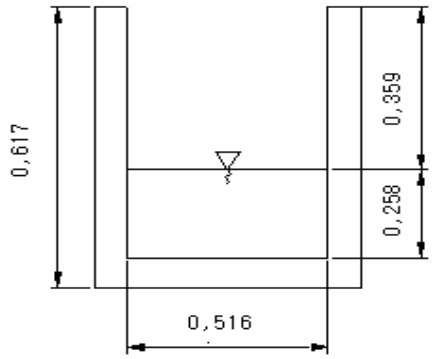

Gambar 20. Dimensi Saluran Drainase

e. Strategi Promosi Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur Kabupaten Kuningan

♦ ***Branding* Obyek Wisata**

Branding adalah sebuah identitas, merk, logo, simbol yang melekat pada suatu daera tertentu. *Branding* dianggap sebagai alat yang ampuh untuk memberikan ciri khas yang dapat membedakan suatu produk dengan produk lainya. Balong keramat Cigugur memiliki tagline untuk brandingnya yaitu *"The Natural Fish Therapy"* yang memiliki konsep dan filosofi sesuai dengan ciri khas Balong Keramat Cigugur.

Gambar 21. *Branding* Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur

♦ ***Adversiting* Obyek Wisata**

Promosi iklan obyek wisata perlu dilakukan untuk memberikan informasi mengenai destinasi wisata maupun daya tarik wisata. Iklan mengenai obyek wisata dilakukan melalui media elektronik, cetak, dan lainya.

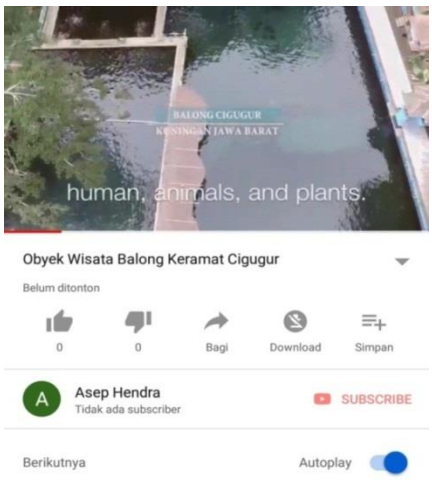

Gambar 22. Promosi Iklan Youtobe Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur

Gambar 23. Pamflet Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur

♦ ***Owned* Media Obyek Wisata**

Media lain yang dimanfaatkan untuk upaya promosi Balong Keramat Cigugur adalah website yang dikelola oleh pemilik atau pengelola obyek wisata. Website tersebut berisi informasi berbagai macam daya tarik obyek wisata Balong Keramat Cigugur seperti lokasi, fasilitas yang tersedia, jenis daya tarik. Website dapat diakses dengan bebas oleh setiap orang yang membutuhkan. Sehingga di harapkan wisatawan dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan. Website Balong Keramat Cigugr yang dapat diakses adalah

www.cigugur.com
https://ihategreenjello.com
www.wisata-tanahair.com
https://zonalibur.com
www.tempat.me/wisata/balong-cigugur

♦ ***Social* Media Obyek Wisata**

Social media menjadi promosi yang paling efektif pada saat ini. Kalangan usia produktif memilih *social* media sebagai sumber informasi untuk menentukan pilihan tujuan wisata. Upaya promosi obyek wisata Balong Keramat Cigugur melalui *social* media untuk menarik minat wisatawan.

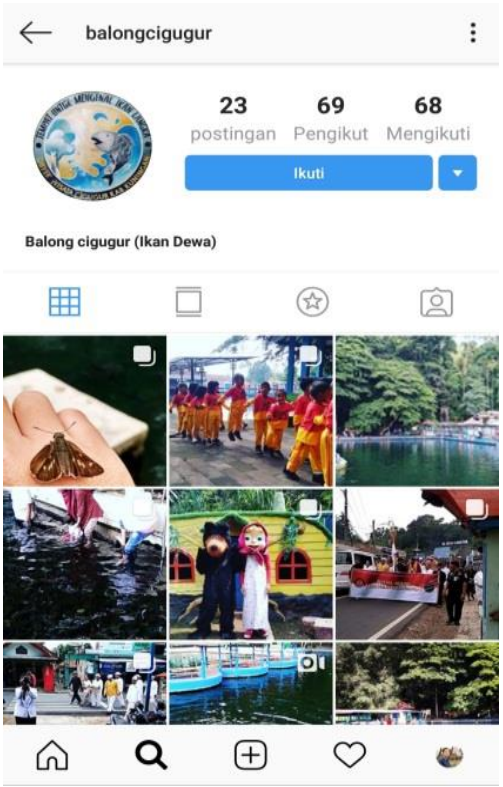

Gambar 24 Instagram Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisa pengembangan obyek wisata Balong Keramat Cigugur maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan obyek wisata Balong Keramat Cigugur direncanakan di lokasi eksisting yaitu di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuninangan.
2. Hasil dari desain obyek wisata Balong Keramat Cigugur menunjukkan adanya perluasan area parkir, serta penambahan taman, pusat oleh-oleh, pusat kuliner dan cafe, spot foto, gazebo, outbound, area bermain anak, dan kolam renang.
3. Strategi meningkatkan jumlah pengunjung obyek wisata Balong Keramat Cigugur menitik beratkan pada pengembangan fasilitas dan pelayanannya serta membuat promosi obyek wisata Balong Keramat Cigugur seperti membuat pamflet, iklan di youtube dan instagram.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Indri. 2014. Analisis Pengembangan Daerah Wisata Talaga Remis Kabupaten Kuningan.

Dinas PSDA Kabupaten Kuningan. Data Curah Hujan Maksimum Tiap Tahun.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebudayaan Kuningan. 2012. Pendapatan Kepariwisataan

Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya. 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kuningan 2011-2012

Google Earth, 2013. Peta Daerah Objek Wisata Balong Keramat Cigugur

Google Map, 2013. Rute Jalan Menuju Objek Wisata Balong Keramat Cigugur .

Heriawan, Yudi. 2013. Anilisis Pengembangan Konsep Daerah Wisata Bendung Cipager di Kabupaten Cirebon.

Hidayatulloh Nasrulloh, Yayat. 2011. Strategi Pemasaran Objek Wisata Alam Talaga Remis di Taman Nasional Gunung Ciremai.

Keputusan Mentri Kehutanan RI No: 687/Kpts II/. 1989. Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat 1

P

DAU Darma Putra Kertaraharja. Data terkait Mengenai Obyek Wisata Balong Keramat Cigugur Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Indonesia,1990. Undang – Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam.

Pemerintah Indonesia, 1990. Undang – Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan.

Pemerintah Indonesia, 2009. Undang – Undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan, 2013. Perda Kabupaten Kuningan No.2 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan.

Pedoman Teknis Dirjen Perhubungan Darat, 1996. Jakarta

Suhamdani, Hidri. 2013. Analisis Pengembangan Pariwisata Alam di Kabupaten Enkrang.